

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI
DENGAN PERILAKU HIGIENE MENSTRUASI PADA SISWI
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2010**

Nurul Mahmudah¹, Hikmah²

Abstract : This study aimed to know the relationship with the level of knowledge about menstrual hygiene behavior on female menstrual tunagrahita SLBN a minor in Special Region of Yogyakarta in 2010. This study uses survey research, analytical method with cross sectional approach. The population and sample in this study are all female students who have experienced mild tunagrahita menstrual numbering 26 students. The instrument used to collect data are interview guidelines that have been tested for validity and reliability. Association hypothesis test used is non-parametric statistical test of correlation coefficient Kendall's Tau (τ). The results of this study indicate that there is a significant correlation between the level of knowledge about menstruation with menstrual hygiene behavior on female students in the light tunagrahita SLBN a Special Region of Yogyakarta in 2010 as indicated by the value of τ of 0.387 with significance level less than 0.05 0.012 ($0.012 < 0.05$).

Kata kunci : tingkat pengetahuan, perilaku higiene, menstruasi

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja saat ini masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian. Kesehatan reproduksi remaja tidak hanya masalah seksualitas saja tetapi juga menyangkut segala aspek tentang organ reproduksinya. Terutama untuk remaja putri yang nantinya menjadi seorang wanita yang bertanggung jawab terhadap keturunannya, pentingnya menjaga higienitas pada saat menstruasi sangat perlu untuk menghindari penyakit infeksi yang nantinya dapat sangat merugikan (www.adln.lib.unair.ac.id).

Dampak perilaku tidak higiene selama menstruasi, dapat timbul penyakit - penyakit yang berkaitan dengan infeksi alat - alat reproduksi, seperti kandidiasis, vaginitis, trichomoniasis, leukorea, pedikulosis, dan *toxic shock syndrome* (TSS) (www.fkm.undip.ac.id).

Menurut Badan Kesehatan Dunia WHO 2007 masalah kesehatan reproduksi

perempuan yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia. Data internasional tahun 2007, sebanyak 75% perempuan di seluruh dunia minimal pernah mengalami kandidiasis satu kali dalam hidupnya. Tiga penyakit infeksi vagina yang umum ditemukan yaitu kandidiasis, bakterial vaginosis dan trichomoniasis. Ketiganya memiliki prevalensi masing-masing 25%-50% kandidiasis, 20%-40% bakterial vaginosis dan 5%-15% trichomoniasis dan *toxic shock syndrome* (TSS) yang disebabkan oleh *Streptococcus aureus* dengan angka kematian 70%. Sekitar 6,2 wanita dari 100.000 wanita menstruasi per tahunnya dapat mengalami TSS dengan angka kekambuhan 30% dan hampir 95% penyebabnya adalah penggunaan tampon berdaya serap tinggi (www.solusisehat.net).

1. Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

2. Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Peristiwa menstruasi itu tidak disertai dengan informasi -informasi yang benar, maka mungkin bisa timbul macam-macam kecenderungan untuk memusnahkan diri sendiri (kecenderungan bunuh diri). Timbul pula macam - macam problem psikis, gangguan psikis, dan gangguan genital (Zein dan Suryani, 2005: 96). Mengatasi masalah tersebut, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan dan program kesehatan reproduksi remaja dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang disahkan melalui Peraturan Presiden No.7/2005, maka program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) merupakan salah satu program prioritas dalam pembangunan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi tunagrahita ringan yang telah mengalami menstruasi di SLBN 1 Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 yang berjumlah 26 siswi. Pengambilan sampel menggunakan *sampel jenuh*, jumlah total sampel 26 siswi. Analisis data menggunakan uji Korelasi *Kendall Tau* dengan tingkat kesalahan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang menstruasi dan mempunyai perilaku higiene yang baik yaitu sebanyak 6 siswi (23,07 %) sedangkan responden yang paling sedikit adalah siswi yang tingkat pengetahuannya sedang tentang menstruasi dan mempunyai perilaku higiene menstruasi baik, tingkat pengetahuannya rendah tentang menstruasi dan mempunyai perilaku higiene menstruasi sedang, tingkat pengetahuannya sedang tentang menstruasi dan mempunyai perilaku higiene menstruasi rendah yaitu masing-masing sebanyak 1 siswi (3,85 %).

No. Tingkat Pengetahuan Perilaku Higiene	Tinggi		Sedang		Rendah		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
1. Baik	6	23,07	1	3,85	0	0	7	26,92
2. Sedang	8	30,77	9	34,61	1	3,85	18	69,23
3. Rendah	0	0	1	3,85	0	0	1	3,85
Jumlah	14	53,84	11	42,31	1	3,85	26	100

Sumber: Data Primer Tahun 2010

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei, setelah melihat uraian pada bab sebelumnya maka masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan seperti dibawah ini :

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Menstruasi

Penelitian di SLBN 1 Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi tentang menstruasi sebanyak 14 siswi (53,84 %), tingkat pengetahuan sedang tentang menstruasi sebanyak 11 siswi (42,31 %) dan tingkat pengetahuan rendah tentang menstruasi sebanyak 1 siswi (3,85 %).

Perilaku Higiene Menstruasi Responden

Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku higiene menstruasi yang baik sebanyak 7 siswi (26,92 %), perilaku higiene menstruasi sedang sebanyak 18 siswi (69,23 %) dan perilaku higiene menstruasi rendah 1 siswi (3,85 %).

Hubungan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Higiene Menstruasi Pada Siswi Tunagrahita Ringan di SLBN 1 Daerah Istimewa Yogyakarta

Hasil uji statistik *Kendall Tau* memperlihatkan nilai τ sebesar 0,387 dengan taraf signifikan 0,012. Taraf kesalahan (α) 5% (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa p lebih kecil dari α ($0,012 < 0,05$). Didapatkan Z hitung $> Z$ tabel ($2,78 > 1,96$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku higiene menstruasi pada siswi tunagrahita ringan di SLBN 1 Daerah Istimewa Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang menstruasi yaitu sebanyak 14 siswi (53,84 %) dari 26 responden. Sebagian besar responden mempunyai perilaku higiene menstruasi yang sedang yaitu sebanyak 18 siswi (69,23 %) dari 26 responden. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku higiene menstruasi pada siswi tunagrahita ringan di SLBN 1 Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai τ sebesar 0,387 dengan taraf signifikansi 0,012.

Saran

Hasil penelitian ini agar dapat dimanfaatkan bidang untuk memberikan komunikasi informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja sehingga remaja mempunyai pengetahuan dan perilaku higiene menstruasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini supaya dapat dijadikan sumber informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya menstruasi dan higiene menstruasi sehingga pengetahuan tentang menstruasi lebih baik lagi pengetahuan yang dimiliki agar diterapkan untuk lebih meningkatkan kesehatan reproduksi diantaranya perilaku higiene menstruasi. Bagi pengelola SLBN 1 Daerah Istimewa Yogyakarta, agar dipersiapkan pendidikan mengenai perilaku higiene tentang menstruasi dengan menyiapkan penyuluhan dan program-program yang terkait pengetahuan menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian Edisi Kelima Cetakan Keduabelas*, Rineka Cipta: Yogyakarta.
- _____, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Yogyakarta.
- _____, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi VI, PT Rineka: Jakarta.
- BKKBN, 2000, *KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)*, Kantor Menteri Kependudukan BKKBN: Jakarta.
- _____, 2002, *KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)*, Kantor Menteri Kependudukan BKKBN: Jakarta.
- Davison, G.C., John, M.N., & Ann M.K., 2006, *Psikologo Abnormal*, Edisi IX, RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Egong, Y.L.W., 2005, *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Sumber Informasi Tentang Menstruasi dengan Praktik Higiene Menstruasi pada Remaja Putri*, (www.fkm.undip.ac.id), Diakses 01 Februari 2010.
- Indarti, M.T., 2004, *Pedoman Lengkap Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*, Diglossia Medika: Yogyakarta.
- Liewellyn & Jones, 2002, *Dasar-dasar Obstetri Ginekologi*, Hipokrates: Jakarta.
- Martiningsih, 2009, *Penanganan Anak Tunagrahita*, (www.pustaka.unpad.ac.id), Diakses 25 Januari 2010.
- Mulyani, N.S., 2007, *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Premenstruasi Sindrom dengan Kecemasan Premenstruasi Sindrom Remaja Putri Kelas VI SD Mendungan Malangan Umbulharjo Yogyakarta Tahun 2007*, KTI Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: PROGRAM STUDI KEBIDANAN-STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA.
- Ningsih, S.H., 2007, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penanganan Sindrom Premenstruasi pada Remaja Putri Siswi Kelas III di SMPN 4 Tamanan Banguntapan Bantul Tahun 2007*, KTI Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: PROGRAM STUDI KEBIDANAN-STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA.
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- _____, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- _____, 2007, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Noviana, A.L., 2009, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi Di SMP N 1 Ungaran*

- Tahun 2009, (www.perpusnwu.dikti.net), Diakses 24 Februari 2010.
- Nurhastuti, 2005, *Bimbingan Seks Bagi Remaja Tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung*, (www.digilib.upi.edu), Diakses 01 Februari 2010.
- Handayani, N., 2002. *Faktor Utama Penyebab Terjadinya Retardasi Mental pada Anak di TK SLBN Jurusan C Bantul Yogyakarta Tahun 2002*, KTI tidak diterbitkan, Yogyakarta: PROGRAM STUDI KEBIDANAN-STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Ruslia, F.D.R., 2008, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Penanganan Sindrom Premenstruasi pada Remaja Putri Usia 12-15 Tahun di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2008*, KTI tidak diterbitkan, Yogyakarta: PROGRAM STUDI KEBIDANAN-STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA.
- Sugiyono, 2006, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung.
- Sujarwati, E., 2002. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Komunikasi Tentang Menstruasi dengan Higiene Menstruasi pada Remaja Putri di SMU Negeri 4 Kota Semarang Bulan Februari - Maret 2002*, (www.fkm.undip.ac.id), Diakses 04 Februari 2010.
- Sutjihati, 2006, *Psikologi Anak Luar Biasa*, PT. Refika Aditama: Bandung.
- Wahyudi, 2002, *Kesehatan Reproduksi Remaja*, PKBI : Yogyakarta.
- Widyaningsih, Y., 2006, *Pengaruh Pemahaman Tentang Menstruasi dengan Higienitas Menstruasi*, (www.adln.lib.unair.ac.id), diakses 04 Februari 2010.
- Widyastuti, E., 2005, *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas 1 SMP 3 Samigaluh Kulonprogo Tahun 2005*, KTI tidak diterbitkan, Yogyakarta: PROGRAM STUDI KEBIDANAN-STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA.
- Wiknosastro, H., 2005, *Ilmu Kandungan*, YBP-SP: Jakarta.
- www.solusisehat.net, Diakses 12 Februari 2010.
- Yanuarti, T., 2005-2006, *Identifikasi Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Hygiene Menstruasi Siswa MTs Jam'iyatul Fallah Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2005-2006*.
- YLKI, 2002, *Informasi Kesehatan Reproduksi*, Galang Printika: Yogyakarta.
- Zein, A.Y., & Suryani, E., 2005, *Psikologi Ibu dan Anak*, Fitramaya: Yogyakarta.